

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar belakang

Infeksi Saluran Kemih (ISK) bisa diartikan sebagai kondisi dimana terdapat mikroorganisme pada saluran kemih yang terjadi akibat kontaminasi. Pada umumnya kondisi ini ditandai dengan adanya  $10^5$  bakteri/mL ( $10^8$  /L) di dalam urine. Infeksi bakteri menjadi penyebab terbanyak dari ISK yang bisa mengakibatkan terjadinya morbiditas hingga mortalitas. ISK ini pada umumnya disebabkan oleh bakteri E.coli terhitung lebih dari 80% hingga 90%, organisme penyebab lainnya antara lain seperti Staphylococcus saprophyticus, Klebsiella pneumonia, Proteus spp., Pseudomonas aeruginosa, serta Enterococcus spp. (Coyle dan Prince, 2014).

Kejadian ISK ini bergantung pada umur serta jenis kelamin. Prevalensi ISK pada neonatus berada di angka 0,1% hingga 1%, dan meningkat menjadi 14% pada neonatus dengan demam, dan 5,3% pada bayi. Pada bayi asimtomatik, jadi gejala tidak khas yang paling terlihat adalah hasil laboratorium terdapat bakteriuria pada 0,3% - 0,4%. Untuk anak sebelum pubertas risiko ISK berada di angka 3-5% untuk anak perempuan, sedangkan untuk anak laki-laki berada di angka 1-2%. Pada anak dengan usia kurang dari dua tahun yang memiliki demam, prevalensi ISK berada di angka 3% hingga 5%. (Parede S dkk, 2018). Penatalaksanaan secara komprehensif yang tepat serta optimal sangat

diperlukan untuk mengatasi Infeksi saluran kemih, maka dari itu perawat berperan untuk memberi asuhan.

STIKES BETHESDA YAKKUM

keperawatan dalam rangka untuk mengembangkan pelayanan kesehatan yang berperan untuk memberikan upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Pemberian asuhan keperawatan komprehensif ini mencakup proses identifikasi dini agar tidak terjadi keterlambatan dalam diagnosis, perawatan yang tepat serta optimal yang diberikan pada anak dengan ISK ini diharapkan dapat mencegah dan menurunkan risiko komplikasi yang bisa terjadi.

## **B. Tujuan**

### 1. Tujuan Umum

Mendapatkan pengalaman nyata dalam menerapkan Asuhan Keperawatan pada pasien dengan infeksi saluran kemih secara komprehensif melalui pendekatan proses keperawatan.

### 2. Tujuan Khusus

Mengembangkan kemampuan asuhan keperawatan dengan melalui proses keperawatan meliputi:

1. Pengkajian keperawatan pada klien dengan infeksi saluran kemih
2. Diagnosis keperawatan pada klien dengan infeksi saluran kemih
3. Perencanaan keperawatan pada klien dengan infeksi saluran kemih
4. Implementasi keperawatan pada klien dengan infeksi saluran kemih
5. Evaluasi keperawatan pada klien dengan infeksi saluran kemih

### **C. Manfaat**

#### 1. Bagi mahasiswa

- a. Memperluas ilmu pengetahuan serta sebagai sumber informasi mengenai penanganan pasien infeksi saluran kemih pada anak secara tepat.
- b. Memperluas ilmu pengetahuan terkait pemberian asuhan keperawatan dengan tepat kepada pasien dengan infeksi saluran kemih.

#### 2. Bagi pendidikan

Memperluas ilmu pengetahuan dan menjadi sumber informasi untuk pemberian asuhan keperawatan anak secara holistik terhadap pasien dengan infeksi saluran kemih saat di rumah sakit.

### **D. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam laporan kasus ini, disusun sebagai berikut:

#### 1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, tujuan penulisan dan sistematika penulisan.

#### 2. BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas mengenai landasan teori yang terdiri atas konsep dasar medis serta konsep keperawatan pada kasus infeksi saluran kemih

#### 3. BAB III PENGELOLAAN KASUS

Bab ini berisi mengenai asuhan keperawatan mulai dari tahap pengkajian yang terkait dengan semua aspek yang diperoleh pada hari itu, yang meliputi bio - psiko - sosio - kultural - spiritual, diagnosis keperawatan (d disesuaikan dengan susunan prioritas), rencana keperawatan yang meliputi tujuan, intervensi, dan rasional, catatan perkembangan hari 1 (S:subjektif, O:objektif, A:analisa, P:planning, I:intervensi, E:evaluasi), hari ke 2 (S: subjektif, O: objektif, A: analisa, P: planning, I: intervensi, E: evaluasi).

#### 4. BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang perbandingan teoritis dari kasus yang dianalisis dan dibahas yang termasuk didalamnya pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, implementasi dan evaluasi.

#### 5. BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari kasus yang dibahas dan saran dari asuhan keperawatan yang diberikan pada klien dengan infeksi saluran kemih